

**PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
(AUDITAN)/*30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 (AUDITED)***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED) PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("the Company") AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Sungkono Sadikin
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Residential address</i>	:	Jl. Permata Indah Blok G/17 RT/ RW 006/006, Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Natanael Yuyun Suryadi
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/ <i>Residential address</i>	:	Jl. Pulau Bira IV Blok C5 No. 24, Permata Buana RT/RW 014/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610
Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>	:	021 - 5099 1599
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 31 Oktober/October 2024

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Sungkono Sadikin

Natanael Yuyun Suryadi

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.

Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	361,406	5	249,359	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	113,932	6	355,174	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	449,223	7	562,068	Trade receivables - third parties
Persediaan	589,917	8	749,584	Inventories
Aset biologis	132,295	9	110,308	Biological assets
Piutang lain-lain	22,706		18,114	Other receivables
Aset dimiliki untuk dijual	59,652		59,652	Asset held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>22,838</u>		<u>17,847</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,751,969</u>		<u>2,122,106</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha tidak lancar - pihak ketiga	109,678	7	109,678	Non-current trade receivables third parties -
Aset pajak tangguhan	102,566	17c	94,994	Deferred tax assets
Aset tetap	913,152	10	810,201	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	20,712		25,010	Right-of-use assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	63,227	17f	88,648	Estimated claims for tax refund
Goodwill	10,890		10,890	Goodwill
Aset takberwujud	8,530	11	11,369	Intangible assets
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1,054		1,054	Refundable deposits
Aset tidak lancar lain-lain	<u>42,825</u>		<u>7,521</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,272,634</u>		<u>1,159,365</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,024,603</u>		<u>3,281,471</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	829,425	14	919,605	Short-term bank loans
Utang <i>supplier financing</i>	39,396	15	88,054	Supplier financing liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	648,196	12	741,786	Third parties -
- Pihak berelasi	1,053	12,27	1,450	Related parties -
Beban akrual	142,354	13	145,678	Accrued expenses
Utang pajak:		17a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	1,463		1,463	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	9,998		7,001	Other taxes -
Liabilitas lancar lainnya	4,297		4,562	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	12,376	16	9,400	Bank loan -
- Liabilitas imbalan kerja	22,256	18	22,256	Employee benefit obligations -
- Liabilitas sewa	7,074		7,975	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,717,888		1,949,230	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
- Utang bank	32,397	16	41,953	Bank loan -
- Liabilitas imbalan kerja	83,690	18	85,848	Employee benefit obligations -
- Liabilitas sewa	11,182		11,391	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	127,269		139,192	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,845,157		2,088,422	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar				<i>Authorised capital</i>
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham, 65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan 3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share, 65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and 3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Share capital issued and fully paid</i>
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C	2,052,619	19	2,052,619	<i>7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356 shares of series C</i>
Tambahan modal disetor – bersih	(3,766)	20	(3,766)	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	29	(190,530)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	37,452		37,452	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				<i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>
- Dicadangkan	9,857	21	9,857	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>(726,186)</u>		<u>(712,583)</u>	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,179,446		1,193,049	<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1,179,446</u>		<u>1,193,049</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,024,603</u>		<u>3,281,471</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2024/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023/ 30 September 2023	
Penjualan bersih	4,004,017	22	4,586,809	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(3,659,608)</u>	23	<u>(4,171,364)</u>	Cost of sales
Laba bruto	344,409		415,445	Gross profit
Beban penjualan	(180,120)	24	(185,326)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141,687)	25	(151,086)	<i>General and administrative expenses</i>
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	(16,117)	9	(32,300)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penghasilan keuangan	14,896		4,757	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(50,550)		(48,459)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>7,994</u>		<u>7,176</u>	<i>Other income, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(21,175)		10,207	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>7,572</u>	17b	<u>(3,442)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba periode berjalan (dipindahkan)	<u>(13,603)</u>		<u>6,765</u>	(Loss)/profit for the period (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
(Rugi)/laba periode berjalan (pindahan)	(13,603)		6,765	(Loss)/profit for the period (carried forward)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-		5,178	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	-		(1,139)	Related income tax
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		4,039	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	<u>(13,603)</u>		<u>10,804</u>	Total comprehensive (loss)/income for the period
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(13,603)		6,765	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>(13,603)</u>		<u>6,765</u>	
(Rugi)/laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive (loss)/income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(13,603)		10,804	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>(13,603)</u>		<u>10,804</u>	
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	<u>(7.40)</u>	26	<u>4.62</u>	(Loss)/earnings per share basic (full Rupiah)

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	1,552,620	1	(190,530)	25,637	9,555	(694,966)	702,317	-	702,317	Balance as at 1 January 2023
Penerbitan saham	499,999	-	-	-	-	-	499,999	-	499,999	Issuance of shares
Biaya penerbitan saham	-	(3,767)	-	-	-	-	(3,767)	-	(3,767)	Stock issuance cost
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	302	(302)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	6,765	6,765	-	6,765	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	-	4,039	-	-	4,039	-	4,039	Other comprehensive income for the period net of tax
Saldo 30 September 2023	<u>2,052,619</u>	<u>(3,766)</u>	<u>(190,530)</u>	<u>29,676</u>	<u>9,857</u>	<u>(688,503)</u>	<u>1,209,353</u>	<u>-</u>	<u>1,209,353</u>	Balance as at 30 September 2023
Saldo 1 Januari 2024	2,052,619	(3,766)	(190,530)	37,452	9,857	(712,583)	1,193,049	-	1,193,049	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(13,603)	(13,603)	-	(13,603)	Loss for the period
Saldo 30 September 2024	<u>2,052,619</u>	<u>(3,766)</u>	<u>(190,530)</u>	<u>37,452</u>	<u>9,857</u>	<u>(726,186)</u>	<u>1,179,446</u>	<u>-</u>	<u>1,179,446</u>	Balance as at 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	4,100,804		4,588,409	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,627,219)		(4,005,844)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(244,400)		(257,320)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17,378)		(23,513)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	41,866		-	Cash receipts from tax refund
Penghasilan keuangan yang diterima	14,896		4,757	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(51,772)		(47,739)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	216,797		258,750	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pencairan investasi jangka pendek	242,788		-	Withdrawal of short-term investments
Penambahan investasi jangka pendek	-		(351,968)	Additions of short-term investments
Perolehan aset tetap	(194,553)		(102,772)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1,025)		(315)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,984		1,104	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	49,194		(453,951)	Net cash flows provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(7,831)	30	(6,768)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(6,838,044)	30	(5,329,483)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	6,741,284	30	5,058,409	Proceeds from bank loans
Penerbitan saham baru	-	30	499,999	Issuance of new shares
Biaya emisi saham	-	30	(3,767)	Stock issuance cost
Penerimaan dari supplier financing dan letter of credit arrangements	555,754	30	746,501	Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements
Pembayaran atas supplier financing dan letter of credit arrangements	(605,107)	30	(717,535)	Payments of supplier financing and letter of credit arrangements
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(153,944)		247,356	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	112,047		52,155	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	249,359	5	272,720	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	361,406	5	324,875	Cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas dan setara kas	238,406	5	198,543	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	123,000	5	126,332	Time Deposits
Total kas dan setara kas	361,406	5	324,875	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang budi daya ayam ras pedaging, budi daya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of broiler and layer farming, broiler breeding, slaughterhouse and packing activities for poultry, processing and preservation industry for meat and poultry, as well as animal feed industry, wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.

The Company's head office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, and Banjarmasin. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Ownership(%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/Total assets (before elimination)	
					2024	2023
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, feedmill and others products	Operasi dalam penghentian/ Discontinued operation	100,00%	-	3,166
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/Trading	1995	99,99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/ Frozen food processing industry	1993	99,99%	763,590	765,614

¹⁾ Sierad Corpora menghentikan operasi komersialnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024/Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on Berita Negara No. 58 dated 19 July 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiaries

The following are direct ownership interests in subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Stock

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp500 dari konversi obligasi/Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp500 from the conversion of the bonds	726,436,000
1998	Konversi obligasi/Conversion of bonds	730,999,000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp300, sehingga saham beredar menjadi/Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp300, therefore total outstanding shares are: seri A/A series	730,999,000

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

**c. Public Offering of the Company's Stock
(continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
2004	Penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	73,099,900 650,686,609
2005	Konversi Utang Obligasi Konversi dan Utang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	73,099,900 650,686,609 8,667,321,984
2009	Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/ <i>Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).</i>	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali sehingga saham yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 866,732,200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,266,723,879
2023	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,766,723,879

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.KN., pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0221186 tanggal 2 Juli 2024.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Antonius Joenoes Supit
Komisaris	Eddy Tamboto
Komisaris	Stephanie Gondokusumo
Komisaris	Tatang Widjaja
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Sungkono Sadikin
Direktur	Sri Sumiyarsi
Direktur	Irvan Cahyana
Direktur	Natanael Yuyun Suryadi
Komite Audit	
Ketua	Theo Lekatompessy
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Lita Suprianto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Natanael Yuyun Suryadi sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sik Wei Tjien.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.436 dan 1.467 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.KN., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0221186 dated 2 July 2024.

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 Desember 2023</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner (Independent Commissioner)	Antonius Joenoes Supit
Commissioner	Eddy Tamboto
Commissioner	Stephanie Gondokusumo
Commissioner	-
Independent Commissioner	Theo Lekatompessy
Board of Directors	
President Director	Sungkono Sadikin
Director	Sri Sumiyarsi
Director	Irvan Cahyana
Director	Sik Wei Tjien
Audit Committee	
Chairman	Theo Lekatompessy
Member	Aria Kanaka
Member	Lita Suprianto

Based on the decree of the Board of Directors of the Company No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 dated 15 July 2024, the Company appointed Natanael Yuyun Suryadi as the Company's Corporate Secretary replacing Sik Wei Tjien.

As at 30 September 2024 and 2023, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,436 and 1,467 employees, respectively (unaudited).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 31 October 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan penomoran PSAK dan ISAK
dalam Standard Akuntansi Keuangan di
Indonesia**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun
2024 - 2025**

Amendemen standar yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2024 - 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes in PSAK and ISAK numbering in
Indonesian Financial Accounting Standards**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants approved changes in PSAK and ISAK numbering in Indonesian Financial Accounting Standards.

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). These changes are effective from 1 January 2024.

**Standards which become effective in 2024 -
2025**

Amendments standards issued which are relevant to the Group's operations and effective for the financial years 2024 - 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" - Classifications of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 116, "Leases" - Lease liability in a sale and leaseback.

As at the otorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these amended accounting standards to the consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidated (continued)

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group note for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidated (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.

The Group recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidated (continued)

**(ii) Changes in ownership interests
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities is measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

**30 September 2024/
30 September 2024**

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

1 Dolar Amerika Serikat ("USD")

15,138

15,416

1 United States Dollar ("USD")

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

d. Goodwill

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori berikut:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat ditarik kembali.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu investasi di reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

As at 30 September 2024, the Group had financial assets classified in the following categories:

- to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits classified as short-term investments, trade receivables, other receivables and refundable deposits.
- To be measured at fair value through profit or loss, which is investment in mutual funds classified as short-term investments.

Amortised cost

Financial assets are measured at amortized cost financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and he contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang *supplier financing*, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Fair value through profit loss

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 30 September 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(iii) Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

(iv) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang terjadi selama umur aset keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Grup, diakui sebagai keuntungan/(kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun berjalan pada beban pokok penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(v) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk on a financial assets has increased significantly since initial recognition occurring over the expected life of the financial asset, by considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is based on the weighted average method. Damage or loss which has been found based on observation of physical stock taking in relation to production activity is charged to the cost of production, while if not in relation to the Company's production activities is recognised as gain/(loss) on stocktaking difference of inventories in current year in cost of goods sold.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk nenek yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai memproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai memproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai memproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk broiler, ayam broiler dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya *overhead*, dan biaya pembelian DOC berikut biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Biological assets

Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").

Grand parent stock ("GPS") is breeder that produce hatching eggs for parent stock and start to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.

Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.

Farming costs DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.

The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 33	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	3 - 35	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Aset takberwujud

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Intangible assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination are initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Tahun/Years

Merek	15		Brand
Hak paten	15		Patent
Hubungan dengan konsumen	5		Customer relationship
Perangkat lunak	5		Software

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The cost of internally generated intangible assets consist of all cost involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.

l. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit pension plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in labour regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

q. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

r. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability when the final dividend is approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

r. Basic earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are computed by dividing the consolidated profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Utang usaha (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Trade payables (continued)

In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Pada tanggal 30 September 2024, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.170 (31 Desember 2023: Rp 1.522), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. As at 30 September 2024, if the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,170 (31 December 2023: Rp 1,522), arising mainly from foreign exchange losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>		
	<u>USD*)</u>	<u>IDR</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	<u>85,348</u>	<u>1,292</u>	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	<u>(9,994,319)</u>	<u>(151,294)</u>	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(9,908,971)</u>	<u>(150,002)</u>	Net liabilities
	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>		
	<u>USD*)</u>	<u>IDR</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	<u>39,454</u>	<u>607</u>	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	<u>(12,700,670)</u>	<u>(195,793)</u>	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(12,661,216)</u>	<u>(195,186)</u>	Net liabilities

*) Dalam nilai penuh

*) in full amount

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya naik/turun 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik Rp 7.696 (31 Desember 2023: Rp 7.182).

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the period would have been Rp 7,696 (31 December 2023: Rp 7,182) lower/higher.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Kas dan setara kas	361,406	249,359	Cash and cash equivalents
Deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek	-	100,000	Time deposit classified as short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	558,901	671,746	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	<u>22,706</u>	<u>18,114</u>	Other receivables
Jumlah	<u><u>943,013</u></u>	<u><u>1,039,219</u></u>	Total

Terkait kas dan setara kas dan deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, time deposit classified as short-term investments, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

For cash and cash equivalents and time deposits classified as short-term investments, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit loss under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko kredit

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.06% - 2.32%	438,173	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	0.19% - 7.58%	71,195	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	0.89% - 24.78%	15,128	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	0% - 80.14%	11,892	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	52.40% - 97.62%	380,502	<i>More than 90 days</i>
		916,890	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(245,144)	<i>Allowance for impairment losses</i>
		671,746	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group provides for credit loss against the trade receivables as of 31 December 2023 as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 30 September 2024, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sebesar USD 9.688.620 (nilai penuh) dan Rp 522.253, serta utang *supplier financing* sebesar Rp 127.553 dan *usance letter of credit* sebesar USD 4.789.764 (nilai penuh).

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 30 September 2024, the Group had unused facilities from banks in term of short-term and long-term bank loans amounted to USD 9,688,620 (full amount) and Rp 522,253 and supplier financing liabilities amounted to Rp 127,553, and usance letter of credit amounted to USD 4,789,764 (full amount).

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30 September 2024/ 30 September 2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	830,439	-	830,439	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	648,196	-	648,196	Trade payables – third parties
Beban akrual	142,354	-	142,354	Accrued expenses
Utang <i>supplier financing</i>	39,396	-	39,396	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	8,364	13,925	22,289	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12,376	32,582	44,958	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	4,297	-	4,297	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	1,053	-	1,053	Trade payables - related parties
Jumlah	1,686,475	46,507	1,732,982	Total

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	920,619	-	920,619	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	741,786	-	741,786	Trade payables – third parties
Beban akrual	145,678	-	145,678	Accrued expenses
Utang <i>supplier financing</i>	88,054	-	88,054	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	9,265	14,134	23,399	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9,400	42,138	51,538	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	4,562	-	4,562	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	1,450	-	1,450	Trade payables - related parties
Jumlah	<u>1,920,814</u>	<u>56,272</u>	<u>1,977,086</u>	Total

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang *supplier financing*, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Jumlah utang	931,850	1,078,378	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>361,406</u>	<u>249,359</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	570,444	829,019	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>1,179,446</u>	<u>1,193,049</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.48</u>	<u>0.69</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Ratio of net debt to equity as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLYING THE ENTITY'S ACCOUNTING POLICIES

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of property, plant, and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 18).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Manajemen telah melakukan pengujian terhadap *goodwill* dan aset tetap pada akhir periode dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai dari *goodwill* dan aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024.

**4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLYING THE
ENTITY'S ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Employee benefits obligations (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions (Note 18).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

Management has tested goodwill and property, plant and equipment for impairment at the end of the period and believes that there is no indication of potential impairment in values of goodwill and property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position as of 30 September 2024.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk
pemasaran dan promosi**

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir periode, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang terjadi selama umur aset keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

**4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLYING THE
ENTITY'S ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax position on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**Completeness and accuracy of accruals for
marketing and promotion**

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the period, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

Provision for impairment of trade receivables

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk on a financial assets has increased significantly since initial recognition occurring over the expected life of the financial asset, by considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

**4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLYING THE
ENTITY'S ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Provision for impairment of trade receivables
(continued)**

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

**Determination of the fair value of biological
assets**

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

Recoverability of deferred tax assets

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Pemulihan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	238	238	Rupiah
USD	<u>15</u>	<u>15</u>	USD
	<u>253</u>	<u>253</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	215,966	74,261	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Central Asia Tbk	12,910	14,434	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	4,957	55,103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Permata Tbk	-	3,166	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,189	2,343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	711	666	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	142	540	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
USD			USD
BNI	812	147	BNI
CIMB	234	283	CIMB
Mandiri	<u>231</u>	<u>162</u>	Mandiri
	<u>238,153</u>	<u>151,106</u>	
Deposito Berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
BNI	<u>123,000</u>	<u>98,000</u>	BNI
Jumlah	<u><u>361,406</u></u>	<u><u>249,359</u></u>	Total

**4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLYING THE
ENTITY'S ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Recoverability of deferred tax assets (continued)

The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka	5.75%	5.25% - 5.75%	<i>The contractual interest rate on time deposit</i>
Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminan.			<i>Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There is no cash and cash equivalents which are pledged for loans nor restricted for use by the Group and there is no cash and cash equivalents with related parties.</i>

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Reksadana	113,932	255,174	<i>Mutual funds</i>
Deposito (lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun)	-	100,000	<i>Time deposits (more than three months and less than a year)</i>
	<u>113,932</u>	<u>355,174</u>	

Reksadana

Grup melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 30 September 2024, nilai nominal investasi adalah Rp 100.000 (31 Desember 2023: Rp 250.000) dengan nilai tercatat sebesar Rp 113.932 (31 Desember 2023: 255.174). Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan pencairan setiap dana dibutuhkan. Komposisi portofolio terdiri dari 99.62% pasar uang dan 0.38% kas, yang memiliki profil risiko rendah.

Deposito

Grup mempunyai deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan tingkat suku bunga kontraktual antara 5,25% - 5,75% dan jangka waktu 6 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, jumlah deposito sebesar Rp nil (31 Desember 2023: Rp 100.000).

Mutual fund

The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 30 September 2024, the nominal value of the investment was Rp 100,000 (31 December 2023: Rp 250,000) with carrying value of Rp 113,932 (31 December 2023: Rp 255,174). The investment does not have a binding investment period and can be disbursed as necessary. The portfolio composition comprises of 99.62% money market and 0.38% cash, which has low risk profile.

Time deposits

The Group has time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk with the contractual interest rate ranging from 5.25% - 5.75% for a period of 6 months. As at 30 September 2024, total time deposit amounting to Rp nil (31 December 2023: Rp 100,000).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pakan ternak	518,309	626,695	<i>Poultry feeds</i>
Pembibitan dan peternakan ayam	141,994	153,749	<i>Breeder and farm</i>
Ayam potong dan makanan beku	<u>159,800</u>	<u>136,446</u>	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	<u>820,103</u>	<u>916,890</u>	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(261,202)</u>	<u>(245,144)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	558,901	671,746	<i>Total third party receivables - net</i>
Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih	<u>(109,678)</u>	<u>(109,678)</u>	<i>Less: Non-current portion - net</i>
	<u><u>449,223</u></u>	<u><u>562,068</u></u>	

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 319.254 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 209.576.

Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 319,254 and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 209,576.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	348,176	438,173	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	81,254	71,195	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,177	15,128	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,170	11,892	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>382,326</u>	<u>380,502</u>	More than 90 days
	820,103	916,890	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(261,202)</u>	<u>(245,144)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u><u>558,901</u></u>	<u><u>671,746</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 is used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha:

	30 September 2024	31 Desember 2023/
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pada awal periode	245,144	198,392
Provisi dalam periode berjalan	22,319	70,537
Pemulihan dalam periode berjalan	(1,260)	(23,701)
Penghapusan dalam periode berjalan	<u>(5,001)</u>	<u>(84)</u>
Pada akhir periode	<u><u>261,202</u></u>	<u><u>245,144</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan
terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

*Movement of provision for impairment of trade
receivables:*

	30 September 2024	31 Desember 2023/	
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pada awal periode	245,144	198,392	<i>At beginning of the period</i>
Provisi dalam periode berjalan	22,319	70,537	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan dalam periode berjalan	(1,260)	(23,701)	<i>Recovery during the period</i>
Penghapusan dalam periode berjalan	<u>(5,001)</u>	<u>(84)</u>	<i>Written-off during the year</i>
Pada akhir periode	<u><u>261,202</u></u>	<u><u>245,144</u></u>	<i>At end of the period</i>

*Management believes that the provision for
impairment of trade receivables is adequate to cover
possible losses from uncollectible trade receivables.*

8. PERSEDIAAN

	30 September 2024/	31 Desember 2023/
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Barang jadi		
Pakan ternak	44,407	47,945
Ayam potong dan makanan beku	<u>39,145</u>	<u>33,507</u>
	83,552	81,452
Barang dalam proses	14,837	9,867
Bahan baku dan bahan pembantu		
Bahan baku	409,895	444,192
Bahan kemasan	17,775	13,360
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	<u>30,534</u>	<u>30,180</u>
	458,204	487,732
Bahan baku dalam perjalanan	<u>46,546</u>	<u>179,607</u>
	<u>603,139</u>	<u>758,658</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(13,222)</u>	<u>(9,074)</u>
	<u><u>589,917</u></u>	<u><u>749,584</u></u>

8. INVENTORIES

	30 September 2024/	31 Desember 2023/	
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pakan ternak	44,407	47,945	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	<u>39,145</u>	<u>33,507</u>	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	83,552	81,452	
Barang dalam proses	14,837	9,867	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu			<i>Raw materials and supporting materials</i>
Bahan baku	409,895	444,192	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	17,775	13,360	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	<u>30,534</u>	<u>30,180</u>	<i>Spare parts and other indirect materials</i>
	458,204	487,732	
Bahan baku dalam perjalanan	<u>46,546</u>	<u>179,607</u>	<i>Raw materials in transit</i>
	<u>603,139</u>	<u>758,658</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(13,222)</u>	<u>(9,074)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	<u><u>589,917</u></u>	<u><u>749,584</u></u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 613.236 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Persediaan milik Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>
Pada awal periode	9,074
Penyisihan periode berjalan	56,988
Pemulihan	
penyisihan periode berjalan	(52,826)
Penghapusan penyisihan	
periode berjalan	<u>(14)</u>
Pada akhir periode	<u>13,222</u>

Pemulihan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan periode berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

9. ASET BIOLOGIS

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>
Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan	
Saldo awal	34,773
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	101,638
Perubahan nilai wajar aset biologis	(71,858)
Penurunan karena penjualan	<u>(19,955)</u>
Saldo akhir	<u>44,598</u>

8. INVENTORIES (continued)

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 613,236 as of 30 September 2024 and 31 December 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Inventories of the Group as at 30 September 2024 and 31 December 2023 and amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
	8,040	<i>At beginning of the period</i>
	64,573	<i>Allowances during the period</i>
	(33,428)	<i>Reversal of allowances during the period</i>
	(30,111)	<i>Written-off allowances during the period</i>
	<u>9,074</u>	<i>At end of the period</i>

The reversal of allowance during the period was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the period were recorded as part of raw materials used in Note 23.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Productive live stocks		
Beginning balance	71,995	
Reclassifications from pre-productive livestock	132,175	
Changes in fair value of biological assets	(132,298)	
Decrease due to sale	<u>(37,099)</u>	
Ending balance	<u>34,773</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan			Pre-productive live stocks
Saldo awal	52,030	37,607	Beginning balance
Biaya yang terjadi selama masa pembiakan	113,861	146,598	Cost incurred during farming period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(101,638)</u>	<u>(132,175)</u>	Reclassification to productive livestock
Saldo akhir	<u>64,253</u>	<u>52,030</u>	Ending balance
	<u>108,851</u>	<u>86,803</u>	
Telur tetas			Hatching eggs
Saldo awal	14,872	14,871	Beginning balance
Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan	233,110	363,906	Cost incurred before hatching period
Perubahan nilai wajar aset biologis	90,836	44,932	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(321,605)</u>	<u>(408,837)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>17,213</u>	<u>14,872</u>	Ending balance
Ayam broiler			Broilers
Saldo awal	8,633	12,066	Beginning balance
Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan	354,298	445,620	Increase due to purchases and cost incurred during growing period
Perubahan nilai wajar aset biologis	(35,095)	(11,170)	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(321,605)</u>	<u>(437,883)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>6,231</u>	<u>8,633</u>	Ending balance
	<u>23,444</u>	<u>23,505</u>	
Jumlah	<u>132,295</u>	<u>110,308</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 226.642.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting Rp 226,642.

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable input</i>	30 September 2024/30 September 2024 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	31 Desember 2023/31 December 2023 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable input to fair value</i>
<p>- Hewan ternak produksi/<i>live stocks</i> Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk)/<i>The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestocks (grand parent stock and parent stock).</i></p> <p>- Ayam broiler/<i>Broilers</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler/<i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.</i></p> <p>- Telur tetas/<i>Hatching eggs</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC/<i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari ("DOC") broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual/<i>Projected selling price for day old chicken ("DOC") broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.</i></p>	Rp 1,226 – Rp 80,261 per ekor/ <i>per head count</i>	Rp 1,028 – Rp 76,623 per ekor/ <i>per head count</i>	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
	<p>Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pembiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya/<i>Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.</i></p>	Rp 7,074 – Rp 20,721 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Rp 7,358 – Rp 21,832 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value.</i>
	<p>Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas/<i>Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.</i></p>	143 – 208 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	145 – 224 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the productivity rate, the higher the fair value.</i>
	<p>Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan/<i>The Group chose to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.</i></p>	10% - 11%	10% - 11%	Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the discount rate, the lower the fair value.</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2024/30 September 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	258,600	8,769	(178)	-	267,191	Land
Bangunan dan prasarana	731,980	2,270	-	3,018	737,268	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	913,276	5,124	(2,946)	3,728	919,182	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	161,004	1,385	(585)	138	161,942	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	57,922	-	(3,955)	-	53,967	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	45,982	-	-	45,982	Vehicles Construction in progress
	<u>6,856</u>	<u>95,718</u>	<u>-</u>	<u>(7,690)</u>	<u>94,884</u>	
Jumlah	<u>2,129,638</u>	<u>159,248</u>	<u>(7,664)</u>	<u>(806)</u>	<u>2,280,416</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(422,687)	(23,081)	-	-	(445,768)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(705,902)	(25,206)	2,941	806	(725,361)	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	(136,662)	(5,939)	580	-	(142,021)	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	(54,186)	(1,076)	3,148	-	(52,114)	Vehicles
Jumlah	<u>(1,319,437)</u>	<u>(55,302)</u>	<u>6,669</u>	<u>806</u>	<u>(1,367,264)</u>	Total
Nilai Buku	<u>810,201</u>				<u>913,152</u>	Book Value
31 Desember 2023/31 December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	237,589	178	-	20,833	258,600	Land
Bangunan dan prasarana	684,293	7,156	(1,605)	42,136	731,980	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	869,799	11,352	(6,357)	38,482	913,276	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	171,187	5,133	(15,602)	286	161,004	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	59,069	919	(3,938)	1,872	57,922	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	116,491	-	(184,303)	6,856	Construction in progress
	<u>74,668</u>	<u>116,491</u>	<u>-</u>	<u>(184,303)</u>	<u>6,856</u>	
Jumlah	<u>2,096,605</u>	<u>141,229</u>	<u>(27,502)</u>	<u>(80,694)</u>	<u>2,129,638</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(420,641)	(29,893)	1,459	26,388	(422,687)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(674,651)	(43,176)	5,895	6,030	(705,902)	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	(142,497)	(9,322)	15,060	97	(136,662)	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	(54,645)	(2,406)	3,877	(1,012)	(54,186)	Vehicles
Jumlah	<u>(1,292,434)</u>	<u>(84,797)</u>	<u>26,291</u>	<u>31,503</u>	<u>(1,319,437)</u>	Total
Nilai Buku	<u>804,171</u>				<u>810,201</u>	Book Value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, reklasifikasi terdiri dari reklasifikasi aset tetap yang berasal dari aset tetap dalam pembangunan yang telah diselesaikan dan siap digunakan sebesar Rp 7.690 (31 Desember 2023: Rp 184.303), aset sewa pembiayaan ketika Grup menggunakan hak opsi untuk memiliki aset tersebut sebesar Rp nil (31 Desember 2023: Rp 1.330) serta reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp nil (31 Desember 2023: Rp 50.521).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, reclassification consists of reclassification of property, plant and equipment came from construction in progress which have been completed and ready to use amounting to Rp 7,690 (31 December 2023: Rp 184,303), finance lease assets when the Group exercised the option to own the assets amounting to Rp nil (31 December 2023: Rp 1,330) and reclassification to asset held for sale amounting to Rp nil (31 December 2023: Rp 50,521).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	47,101	51,248	<i>Cost of sales (Note 23)</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	1,588	3,342	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>6,613</u>	<u>9,407</u>	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	<u><u>55,302</u></u>	<u><u>63,997</u></u>	<i>Total</i>

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, as follows:

	<u>30 September 2024/30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/31 Desember 2023</u>	
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
Bangunan dan prasarana	1,194,214	-	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	468,993	42,930,425	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	39,175	-	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	<u>21,586</u>	<u>-</u>	<i>Vehicles</i>
	<u><u>1,723,968</u></u>	<u><u>42,930,425</u></u>	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 30 September 2024 and 31 December 2023 were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan sejumlah Rp 1.711.580 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14).

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, several lots of land and building owned by the Company, and machineries and equipment amounting to Rp 1,711,580 are secured for bank loans (Note 14).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu kepada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 788.117 dan Rp 703.542.

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian antara 45% - 95%.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah sebesar Rp 1.512.654.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

As at 30 September 2024 31 December 2023, the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 788,117 and Rp 703,542, respectively.

Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2024 with percentage of completion between 45% - 95%.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, If land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,512,654.

Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	<u>30 September 2024/</u>	<u>30 September 2023/</u>	
	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
Penjualan aset tetap	1,984	1,104	<i>Sales of property, plant and equipment</i>
Jumlah tercatat aset tetap	<u>(995)</u>	<u>(551)</u>	<i>Carrying amount of property, plant and equipment</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>989</u>	<u>553</u>	<i>Gain on sales of property, plant and equipment</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan kendaraan bermotor dan mesin dan peralatan. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 989 (30 September 2023: Rp 553) dicatat dalam "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2024, most of the sales of property, plant and equipment is related to the sales of vehicles and machineries and equipment. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 989 (30 September 2023: Rp 553) was recorded as "Other (expense)/income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on review of the property, plant, and equipment at the period end, management believes that no provision for impairment is necessary.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2024/30 September 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Merek	23,737	-	-	23,737
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136
Hak paten	486	-	-	486
Perangkat lunak	9,174	1,025	1,084	11,283
Perangkat lunak dalam penyelesaian	1,128	-	(1,084)	44
Jumlah biaya perolehan	45,661	1,025	-	46,686
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merek	(19,253)	(1,187)	-	(20,440)
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)
Hak paten	(486)	-	-	(486)
Perangkat lunak	(3,417)	(2,677)	-	(6,094)
Jumlah akumulasi amortisasi	(34,292)	(3,864)	-	(38,156)
Nilai buku	11,369			8,530
				Book value

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Merek	23,737	-	-	23,737
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136
Hak paten	486	-	-	486
Perangkat lunak	8,754	420	-	9,174
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	1,128	-	1,128
Jumlah biaya perolehan	<u>44,113</u>	<u>1,548</u>	<u>-</u>	<u>45,661</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merek	(17,671)	(1,582)	-	(19,253)
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)
Hak paten	(486)	-	-	(486)
Perangkat lunak	(638)	(2,779)	-	(3,417)
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(29,931)</u>	<u>(4,631)</u>	<u>-</u>	<u>(34,292)</u>
Nilai buku	<u>14,182</u>			<u>11,369</u>
				Book value

Pada tanggal 30 September 2024, sisa periode amortisasi dari merek adalah 2 tahun 1 bulan.

As of 30 September 2024, the remaining amortisation period of the brand is 2 years 1 months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

Management believes that there is no indication of impairment in the intangible assets carrying value.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Rupiah	496,902	545,993	<i>Rupiah</i>
USD	<u>151,294</u>	<u>195,793</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>648,196</u>	<u>741,786</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>1,053</u>	<u>1,450</u>	<i>Related party (Note 27)</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>649,249</u></u>	<u><u>743,236</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas *supplier financing* dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 83.051 (31 Desember 2023: Rp 83.746), dimana untuk porsi utang ini, Perusahaan tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 83,051 (31 December 2023: Rp 83,746), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the suppliers rather than the bank.

13. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Pemasaran dan promosi	71,497	63,586	<i>Marketing and promotion</i>
Gaji dan tunjangan	18,528	17,610	<i>Salaries and benefits</i>
Sewa	15,790	15,769	<i>Rental</i>
Impor	8,011	11,197	<i>Import</i>
Ongkos angkut	6,982	9,057	<i>Freight</i>
Ijin dan lisensi	4,019	5,381	<i>Permits and licenses</i>
Listrik, air dan telepon	3,833	4,115	<i>Electricity, water and telephone</i>
Bunga	3,334	4,346	<i>Interest</i>
Jasa profesional	3,523	3,828	<i>Professional fees</i>
Asuransi dan jamsostek	2,649	1,532	<i>Insurance and social security benefits</i>
Retur penjualan	1,673	1,673	<i>Sales return</i>
Lainnya	<u>2,515</u>	<u>7,584</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>142,354</u></u>	<u><u>145,678</u></u>	<i>Total</i>

13. ACCRUED EXPENSES

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
BNI	705,039	720,619	BNI
QNBI	125,400	200,000	QNBI
	<u>830,439</u>	<u>920,619</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,014)</u>	<u>(1,014)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
<u>Fasilitas letter of credit:</u>			<u>Letter of credit facilities:</u>
Mandiri	-	-	Mandiri
Jumlah	<u>829,425</u>	<u>919,605</u>	<i>Total</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas *letter of credit* Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u>30 September 2024/30 September 2024</u>				
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount in original currency (full amount)</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective date</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000,000,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2025
Mandiri	IDR 50,000,000,000	Suku bunga mingguan/ Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2025
QNBI	IDR 200,000,000,000	7.25%	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2024
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000	Suku bunga mingguan/ Weekly interest rate	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2025

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount in original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective date
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000,000,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2024
Mandiri	IDR 50,000,000,000	Suku bunga mingguan/ Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2024
QNBI	IDR 200,000,000,000	7.25%	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Februari/February 2024
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000	7.30%	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2024

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Perusahaan juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 30 September 2024.

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada 30 September 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Informasi lain mengenai fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other than collateral in Notes 7, 8, and 10, the Company also provides Corporate guarantee for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 30 September 2024.

The Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 30 September 2024, the Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

Other information relating to usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12) as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September 2024/30 September 2024				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount in original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective date
Fasilitas usance letter of credit/ Usance letter of credit facilities				
BNI	USD 17,500,000	5.50% (USD) 7.25% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2025

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

<u>31 Desember 2023/31 December 2023</u>				
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective date</u>
Fasilitas usance letter of credit/ Usance letter of credit facilities				
BNI	USD 17,500,000	6.00% (USD) 7.00% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2024

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Perusahaan (Catatan 12).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has used the facility *usance letter of credit* above for payment of a few suppliers of the Company (Note 12).

15. UTANG SUPPLIER FINANCING

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Mandiri <i>supplier financing</i>	<u>39,396</u>	<u>88,054</u>	Mandiri <i>supplier financing</i>
<u>30 September 2024</u>			
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>
Fasilitas supplier financing/ Supplier financing facilities			
Mandiri	IDR 250,000,000,000	Biaya forfaiting yang diterbitkan mingguan/ Weekly issued forfaiting fee	Maksimal 90 hari/ Maximum 90 days
			27 September 2025
<u>31 Desember 2024/31 December 2024</u>			
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>
Fasilitas supplier financing/ Supplier financing facilities			
Mandiri	IDR 250,000,000,000	Biaya forfaiting yang diterbitkan mingguan/ Weekly issued forfaiting fee	Maksimal 90 hari/ Maximum 90 days
			27 September 2024

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *supplier financing* dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

The Company also obtained a *supplier financing* facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through *forfeiting* without *recourse*.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loan</i>
BNI	44,958	51,538	<i>BNI</i>
Biaya transaksi yang belum Diamortisasi	(185)	(185)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	44,773	51,353	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,376)	(9,400)	<i>Less: Current maturities of long-term bank loan</i>
Jumlah	<u>32,397</u>	<u>41,953</u>	<i>Total</i>

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount in original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective date
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
BNI	IDR 142,650,000,000	7.25%	Bulanan/Monthly	15 Februari/February 2028

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*.

The Company obtained long-term bank loan from BNI with the purpose to finance the development of *Breeding Farm* and *Hatchery*.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>31 December 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	1,463	1,463	Corporate income taxes
Pajak pertambahan nilai	109	39	Value added tax
Pajak lainnya	<u>4,085</u>	<u>4,438</u>	Other taxes
	<u>5,657</u>	<u>5,940</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	5,142	1,114	Value added tax
Pajak lainnya	<u>662</u>	<u>1,410</u>	Other taxes
	<u>5,804</u>	<u>2,524</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan	1,463	1,463	Corporate income taxes
Pajak pertambahan nilai	5,251	1,153	Value added tax
Pajak lainnya	<u>4,747</u>	<u>5,848</u>	Other taxes
	<u>11,461</u>	<u>8,464</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	30 September 2024/ 30 September 2023/ <u>30 September 2024 30 September 2023</u>	
Perusahaan		The Company
Kini	-	(1,183)
Tangguhan	<u>4,826</u>	<u>(934)</u>
	4,826	(2,117)
Entitas anak		Subsidiaries
Tangguhan	<u>2,746</u>	<u>(1,325)</u>
	<u>2,746</u>	<u>(1,325)</u>
Konsolidasian		Consolidated
Kini	-	(1,183)
Tangguhan	<u>7,572</u>	<u>(2,259)</u>
	<u>7,572</u>	<u>(3,442)</u>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 30 September 2024	30 September 2023/ 30 September 2023	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(21,175)	10,207	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	4,659	(2,246)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	3,848	1,081	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(909)	(1,094)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(26)	-	<i>Others</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	<u>7,572</u>	<u>(3,442)</u>	<i>Consolidated income tax benefit/(expense)</i>

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba/(rugi) kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's taxable income/(loss) for the period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(21,175)	10,207	<i>Consolidate(loss)/profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	1,459	1,470	<i>Consolidation eliminations</i>
Dikurangi: laba entitas-entitas anak	<u>(1,486)</u>	<u>(9,634)</u>	<i>Less: profit of the subsidiaries</i>
	<u>(21,202)</u>	<u>2,043</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,485	3,353	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(3,222)	(1,152)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	<u>42,751</u>	<u>1,135</u>	<i>Temporary differences</i>
	<u>42,014</u>	<u>3,336</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>20,812</u>	<u>5,379</u>	<i>Taxable income the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	(1,183)	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(16,969)</u>	<u>(22,780)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
	<u>(16,969)</u>	<u>(23,963)</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations,

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian pergerakan aset/(liabilitas) pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

Detailed movement of the deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	30 September 2024/30 September 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	26,206	3,534	-	29,740	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,215)	(1,459)	-	(3,674)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset hak-guna	6,690	2,414	-	9,104	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(8,356)	(1,133)	-	(9,489)	<i>Lease liabilities</i>
Rugi fiskal	41,344	(1,379)	-	39,965	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	5,302	3,128	-	8,430	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	23,785	(475)	-	23,310	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,996	2,909	-	4,905	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	<u>242</u>	<u>33</u>	-	<u>275</u>	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	<u>94,994</u>	<u>7,572</u>	-	<u>102,566</u>	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					
Perusahaan					<i>Comprises of: The Company</i>
Aset pajak tangguhan	85,577	4,826	-	90,403	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	<u>9,417</u>	<u>2,746</u>	-	<u>12,163</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	<u>94,994</u>	<u>7,572</u>	-	<u>102,566</u>	<i>Consolidated deferred tax assets – net</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember 2023/31 December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss			
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	13,873	12,333	-	26,206	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,038)	(177)	-	(2,215)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Aset hak-guna	4,610	2,080	-	6,690	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(7,202)	(1,154)	-	(8,356)	<i>Lease liabilities</i>
Rugi fiskal	28,643	12,701	-	41,344	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	-	5,302	-	5,302	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	27,178	(61)	(3,332)	23,785	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1,996	-	1,996	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	176	66	-	242	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	<u>65,240</u>	<u>33,086</u>	<u>(3,332)</u>	<u>94,994</u>	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					
Perusahaan					<i>Comprises of: The Company</i>
Aset pajak tangguhan	54,815	33,665	(2,903)	85,577	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	<u>10,425</u>	<u>(579)</u>	<u>(429)</u>	<u>9,417</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	<u><u>65,240</u></u>	<u><u>33,086</u></u>	<u><u>(3,332)</u></u>	<u><u>94,994</u></u>	<i>Consolidated deferred tax assets – net</i>

d. Rugi pajak

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

d. Tax losses

As of 30 September 2024, the Group has unused tax losses as follows:

Tahun terjadinya/ Year incurred	Tahun kadaluwarsa/ Year expired	Kerugian pajak dibawa ke depan/ Tax losses carried forward
2020	2025	16,729
2021	2026	53,515
2022	2027	61,490
2023	2028	3,995
		<u><u>135,729</u></u>

Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya karena management berkeyakinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam masa depan sehingga aset pajak tangguhan dapat dikompensasikan.

The Group has recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that sufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilised.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

17. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2024	16,969	-	Year 2024
Tahun 2023	15,642	15,642	Year 2023
Tahun 2022	-	42,159	Year 2022
Tahun 2018	11,664	11,664	Year 2018
Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	<u>(7,094)</u>	<u>(7,094)</u>	Uncertain tax positions
Jumlah	<u>37,181</u>	<u>62,371</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2024	409	-	Year 2024
Tahun 2023	96	736	Year 2023
Tahun 2022	<u>635</u>	<u>635</u>	Year 2022
Jumlah	<u>1,140</u>	<u>1,371</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Tahun 2021			Year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	19,925	19,925	Value Added Tax
Pajak Penghasilan 4(2)	<u>4,981</u>	<u>4,981</u>	Withholding Tax 4(2)
	<u>24,906</u>	<u>24,906</u>	
	<u>63,227</u>	<u>88,648</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Status dari tagihan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Tahun pajak 2018

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 11.658 daripada lebih bayar sebesar Rp 11.664 yang ditagih sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 15.619 sesuai dengan yang ditagihkan sebelumnya, kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPh") 4(2) sebesar Rp 4.981. Perusahaan mengajukan keberatan untuk PPN dan PPh 4(2). Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak untuk pajak penghasilan badan dan PPN yang kemudian ditolak pada 3 Juli 2024. Pada 1 dan 2 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 42.159.

PT Belfoods Indonesia

Tahun pajak 2021

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 196 sesuai yang ditagihkan sebelumnya.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company's status of estimated claims for tax refund are as follows:

The Company

Fiscal year 2018

In January 2022, the Company filed an appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income taxes ("SKPKB") for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,658 instead of overpayment amounting to Rp 11,664 as previously claimed. As at the completion date of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2021

In July 2023 the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 15,619 as previously claimed, underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 19,925 and underpayment of withholding tax 4 (2) of Rp 4,981. The Company submitted an objection for VAT and withholding tax 4(2). The Company has received the tax objection letter for corporate income tax and VAT which was later rejected in 3 July 2024. On 1 and 2 October 2024, the Company submitted tax appeal to tax court and as the completion of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2022

In June 2024, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 42,159.

PT Belfoods Indonesia

Fiscal year 2021

In June 2023, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 196 as previously claimed.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya

PT Sierad Corpora

Pada Februari 2023, PT Sierad Corpora menerima surat keputusan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak terkait dengan proses likuidasi perusahaan.

17. TAXATION (continued)

g. Other

PT Sierad Corpora

In February 2023, the Company received the letter for revocation of taxpayer identification number related to its liquidation process.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2023 merupakan hasil perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan pada sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The balances of post employment benefits liabilities as at 31 December 2023 are based on the actuarial calculation of independent Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan as required by PSAK 219, "Employee Benefits".

The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 Desember 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,256	22,256	Current portion of employee benefits obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>83,690</u>	<u>85,848</u>	Non-current portion of employee benefits obligations
Jumlah	<u>105,946</u>	<u>108,104</u>	Total
Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun sebagai berikut:			
	31 Desember 2023/31 December 2023		
Tingkat diskonto Perusahaan	6.75% per tahun/annum		Discount rate The Company
Entitas anak	7.00% per tahun/annum		Subsidiaries
Tingkat kenaikan gaji Perusahaan	6.00% per tahun/annum		Salary increment rate The Company
Entitas anak	6.00% per tahun/annum		Subsidiaries
	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 Desember 2023	
Liabilitas awal tahun	108,104	123,528	Liabilities at beginning of the year
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(19,327)	(15,655)	Employee benefits payment in current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	17,169	15,378	Recognised employee benefits expenses in current year
Beban manfaat pasti dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>(15,147)</u>	Defined benefit cost charged to other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	<u>105,946</u>	<u>108,104</u>	Liabilities at end of the period

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses in current year are as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Beban jasa kini	17,169	13,981	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	7,969	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	(6,572)	<i>Past service cost</i>
Jumlah beban manfaat Karyawan	17,169	15,378	<i>Total employee benefits expenses</i>

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	108,104	123,528	<i>Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	17,169	13,981	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	(6,572)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	7,969	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(19,327)	(15,655)	<i>Actual benefit payment</i>
Pengukuran kembali: Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	(6,479)	<i>Remeasurements: Experience adjustment on obligation</i>
Perubahan asumsi demografi	-	1,342	<i>Change in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(10,010)	<i>Change in financial assumptions</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir periode	105,946	108,104	<i>Present value of the defined benefit obligation at end of the period</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2023 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2023 as follows:

	Perubahan asumsi/ <u>Change in assumptions</u>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <u>Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	102,038	114,863	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1%	115,431	101,604	<i>Salary increase rate</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATIONS

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

Masa jatuh tempo (dalam tahun):

Kurang dari 1 tahun

1 - 2 tahun

2 - 3 tahun

3 - 4 tahun

4 - 5 tahun

Lebih dari 5 tahun

20,765

7,759

12,386

10,867

15,339

455,306

Maturity date (in years):

Less than a year

1 - 2 years

2 - 3 years

3 - 4 years

4 - 5 years

Over 5 years

Jumlah

522,422

Total

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 11,97 tahun untuk Perusahaan dan 13,88 tahun untuk Entitas Anak.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 11.97 years for the Company and 13.88 years for the Subsidiary.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

**30 September 2024/30 September 2024
dan/and**

31 Desember 2023/31 December 2023

Saham	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount) (Rp)	Jumlah/ Total	Shares
Seri A	7,310,000	3,950	28,875	A Series
Seri B	65,068,700	3,950	257,021	B Series
Seri C	<u>1,766,723,356</u>	1,000	<u>1,766,723</u>	C Series
Jumlah	<u>1,839,102,056</u>		<u>2,052,619</u>	Total

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B and C series are common stock under name which entitle the same rights.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah
sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024		
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,669,168,619	90.76	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	<u>169,933,437</u>	<u>9.24</u>	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	<u><u>1,839,102,056</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	Total
	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,668,781,919	90.74	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	<u>170,320,137</u>	<u>9.26</u>	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	<u><u>1,839,102,056</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai
berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2024/ 30 September 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100,242	100,242	Public offering in 1996
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	756	Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124,893	124,893	Conversion of bonds into shares in 2005
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22,451	22,451	Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005
Biaya emisi saham	(10,868)	(10,868)	Stock issuance costs
Biaya emisi saham tahun 2023	<u>(3,767)</u>	<u>(3,767)</u>	Stock issuance costs year 2023
	<u><u>233,707</u></u>	<u><u>233,707</u></u>	
Penyesuaian dalam rangka kuasi- reorganisasi pada tahun 2009			Quasi-reorganisation adjustment in 2009
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2,031,664	2,031,664	Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	<u>(2,269,137)</u>	<u>(2,269,137)</u>	Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation
Saldo setelah Kuasi - Reorganisasi	<u><u>(3,766)</u></u>	<u><u>(3,766)</u></u>	Balance after Quasi - Reorganisation

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 19 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 302 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

22. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2024/ 30 September 2024
Pakan ternak	1,912,826
Pembibitan dan peternakan ayam	1,182,721
Ayam potong dan makanan beku	908,470
	4,004,017

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 21 July 2022, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 19 from Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2021 as follows:

- *An amount of Rp 302 was allocated and recorded as general reserve fund;*
- *The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.*

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.

22. NET SALES

	30 September 2023/ 30 September 2023
	2,865,815
	773,759
	947,235
	4,586,809

All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	30 September 2024/ <u>30 September 2024</u>	30 September 2023/ <u>30 September 2023</u>	
Bahan baku yang digunakan	3,354,349	3,838,093	<i>Raw materials used</i>
Gaji dan tunjangan	115,598	122,471	<i>Salaries and benefits</i>
Beban pabrik	59,664	67,560	<i>Factory expense</i>
Beban sewa	49,301	50,572	<i>Rent expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	47,101	51,248	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	22,772	27,371	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban pengiriman	17,923	20,939	<i>Delivery expense</i>
Beban asuransi	9,380	9,061	<i>Insurance expense</i>
Beban manfaat karyawan (Catatan 18)	8,214	9,501	<i>Employee benefits expenses (Note 18)</i>
Penyusutan aset hak-guna	3,249	3,496	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
Perijinan dan lisensi	3,034	1,829	<i>Permits and licenses</i>
Transportasi dan akomodasi	1,599	1,294	<i>Transportation and accommodation</i>
Lain-lain	<u>12,598</u>	<u>12,899</u>	<i>Others</i>
	3,704,782	4,216,334	
Aset biologis (ayam pembibit induk)			<i>Biological assets (parent stock)</i>
Awal periode	86,803	109,602	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	(108,851)	(100,869)	<i>End of the period</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk)	(71,858)	(91,578)	<i>Fair value changes of biological assets (parent stock)</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal periode	9,867	9,334	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	(14,837)	(12,620)	<i>End of the period</i>
Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)			<i>Biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Awal periode	23,505	26,937	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	(23,444)	(40,992)	<i>End of the period</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)	55,741	59,278	<i>Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal periode	81,452	82,530	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	<u>(83,552)</u>	<u>(86,592)</u>	<i>End of the period</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u><u>3,659,608</u></u>	<u><u>4,171,364</u></u>	<i>Total cost of sales</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No purchases from third party suppliers exceeded
10% of total net revenue.*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	63,812	68,745	<i>Travel, freight and delivery</i>
Gaji dan tunjangan	37,904	39,649	<i>Salaries and benefits</i>
Iklan dan promosi	30,001	17,407	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain	21,059	31,480	<i>Provision for impairment of trade and others receivables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,311	5,992	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa dan asuransi	6,130	7,524	<i>Rent and insurance</i>
Beban kantor	4,267	4,739	<i>Office expenses</i>
Beban manfaat karyawan (Catatan 18)	2,759	2,845	<i>Employee benefits expenses (Note 18)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,588	3,342	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Penyusutan aset hak guna	646	624	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	559	-	<i>Amortisation expense of intangible assets (Note 11)</i>
Lain-lain	4,084	2,979	<i>Others</i>
	<u>180,120</u>	<u>185,326</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	72,449	76,029	<i>Salaries and benefits</i>
Beban kantor	13,510	15,044	<i>Office expenses</i>
Sewa dan asuransi	7,983	11,162	<i>Rent and insurance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6,613	9,407	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Jasa profesional	6,580	5,517	<i>Professional fees</i>
Beban manfaat karyawan (Catatan 18)	6,196	10,318	<i>Employee benefits expenses (Note 18)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,043	4,960	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset hak-guna	5,804	3,470	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perizinan dan lisensi	5,482	5,054	<i>Permits and licenses</i>
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	3,305	3,071	<i>Amortisation expense of intangible assets (Note 11)</i>
Beban administrasi bank	2,953	1,766	<i>Bank administration expenses</i>
Transportasi dan akomodasi	2,000	1,852	<i>Transportation and accommodation</i>
Lain-lain	2,769	3,436	<i>Others</i>
	<u>141,687</u>	<u>151,086</u>	

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

For the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 the calculation of earnings per share is as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>30 September 2023/ 30 September 2023</u>	
Jumlah (rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(13,602,959,967)	6,764,872,546	<i>(Loss)/Income attributable to owners of the parent (full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar (nilai penuh)	<u>1,839,102,056</u>	<u>1,465,479,933</u>	<i>Weighted average number shares outstanding (full amount)</i>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>(7.40)</u>	<u>4.62</u>	<i>Basic (loss)/earnings per share (full amount)</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties is as
follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak – pihak berelasi/ Relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Great Giant Pineapple	Entitas induk/Parent entity	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Great Giant Livestock	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Umas Jaya Agrotama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Bromelain Enzyme	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Inbio Tani Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Gunung Sewu Managemen Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Sequis Aset Manajemen	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan reksa dana/Placement of mutual funds
PT Prospero Realty	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa/Rent expense

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of
30 September 2024 and 31 December 2023 are as
follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>		<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>		
	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	
Investasi jangka Pendek - pihak berelasi					Trade payables – related party:
PT Sequis Aset Manajemen	3.7668%	113,932	8.0000%	255,174	PT Sequis Aset Manajemen

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage of total assets

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>		<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>		
	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	
Utang usaha – pihak berelasi					Trade payables – related party:
Lain-lain	0.0571%	1,053	0.0694%	1,450	Others

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage of total liabilities

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Operating segment information of the Group is as follows:

	30 September 2024/30 September 2024						
	Pakan ternak/ <i>Poultry feeds</i>	Pembibitan dan Peternakan Ayam/ <i>Breeder and Farm</i>	Ayam Potong dan Makanan Beku/ <i>Dressed Chicken and Frozen Foods</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bersih Pihak Eksternal	1,912,826	1,182,721	908,470	4,004,017	-	4,004,017	<i>Net sales External parties</i>
Antar segmen	<u>565.193</u>	<u>169.693</u>	<u>117.810</u>	<u>852.696</u>	<u>(852.696)</u>	<u>-</u>	<i>Inter segments</i>
Pendapatan bersih	2,478,019	1,352,414	1,026,280	4,856,713	(852,696)	4,004,017	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(2,326,298)</u>	<u>(1,297,085)</u>	<u>(888,921)</u>	<u>(4,512,304)</u>	<u>852,696</u>	<u>(3,659,608)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>151,721</u>	<u>55,329</u>	<u>137,359</u>	<u>344,409</u>	<u>-</u>	<u>344,409</u>	<i>Gross profit</i>
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	-	(16,117)	-	(16,117)	-	(16,117)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Penghasilan keuangan						14,896	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(50,550)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						<u>7,994</u>	<i>Other income, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan						(21,175)	<i>Loss before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan						<u>7,572</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi periode berjalan						<u>(13,603)</u>	<i>Loss for the Period</i>
Aset segmen	2,633,124	1,118,688	1,343,199	5,095,011	(4,587,592)	507,419	<i>Segment Assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi						<u>2,517,184</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						<u>3,024,603</u>	<i>Total assets</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut (lanjutan):

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment information of the Group is as
follows (continued):

	30 September 2024/30 September 2024						
	Pakan ternak/ Poultry feeds	Pembibitan dan Peternakan Ayam/ Breeder and Farm	Ayam Potong dan Makanan Beku/ Dressed Chicken and Frozen Foods	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Liabilitas segmen	1,003,857	2,108,414	948,487	4,060,758	(4,053,787)	6,971	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						1,838,186	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						1,845,157	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	13,050	34,322	15,232	62,604	1,456	64,060	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						4,805	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah depresiasi dan amortisasi						68,865	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	9,426	3,665	181,249	194,339	-	194,339	Capital Expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						214	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran barang modal						194,553	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2023/30 September 2023						
	Pakan ternak/ <i>Poultry feeds</i>	Pembibitan dan Peternakan Ayam/ <i>Breeder and Farm</i>	Ayam potong dan Makanan beku/ <i>Dressed Chicken and Frozen Foods</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan bersih							<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	2,865,815	773,759	947,235	4,586,809	-	4,586,809	<i>External parties</i>
Antar segmen	<u>381,580</u>	<u>132,538</u>	<u>141,887</u>	<u>656,005</u>	<u>(656,005)</u>	<u>-</u>	<i>Inter segments</i>
Pendapatan bersih	3,247,395	906,297	1,089,122	5,242,814	(656,005)	4,586,809	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(3,015,955)</u>	<u>(867,919)</u>	<u>(943,495)</u>	<u>(4,827,369)</u>	<u>656,005</u>	<u>(4,171,364)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>231,440</u>	<u>38,378</u>	<u>145,627</u>	<u>415,445</u>	<u>-</u>	<u>415,445</u>	<i>Gross profit</i>
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	-	(32,300)	-	(32,300)	-	(32,300)	<i>Changes in fair value of atrubiological assets</i>
Penghasilan keuangan						4,757	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(48,459)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						<u>7,176</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						10,207	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						<u>(3,442)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan						<u>6,765</u>	<i>Profit for the period</i>
Aset segmen	2,895,068	1,152,655	1,361,548	5,409,271	(3,959,847)	1,449,424	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi						<u>1,882,214</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						<u>3,331,638</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	1,316,662	2,027,504	961,825	4,305,991	(3,978,896)	327,095	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi						<u>1,795,190</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas						<u>2,122,285</u>	<i>Total liabilities</i>
Depresiasi dan amortisasi	19,581	33,193	33,193	68,538	1,469	70,007	<i>Depreciation and amortisation</i>
Depresiasi dan amortiasi tidak dapat dialokasi						<u>4,714</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation</i>
Jumlah depresiasi dan amortisasi						<u>74,721</u>	<i>Total depreciation and amortisation</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>30 September 2023/30 September 2023</u>						
	<u>Pakan ternak/ Poultry feeds</u>	<u>Pembibitan dan Peternakan Ayam/ Breeder and Farm</u>	<u>Ayam potong dan Makanan beku/ Dressed Chicken and Frozen Foods</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
Pengeluaran barang modal	11,453	27,038	34,955	73,446	-	73,446	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						<u>29,326</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran barang modal						<u>102,772</u>	Total capital expenditure

29. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan pada 30 September 2024:

29. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent as at 30 September 2024:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	PT Belfoods Indonesia
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	PT Dwipa Mina Nusantara
PT Transpasifik Niagareksa	<u>(10)</u>	PT Transpasifik Niagareksa
Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali	<u>(190,530)</u>	Total transactions with non-controlling interests

30. INFORMASI ARUS KAS

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:

	<u>30 September 2024/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	-	1,121	Amortisation of transaction cost related to bank loan
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	5,401	8,900	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap	-	(2,510)	Reclassification right-of-use assets to property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui uang muka	56,996	667	Acquisition of property, plant and equipment through advance

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

30. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang bank/ <i>Bank loans</i>	Utang murabahah/ <i>Murabahah payables</i>	Utang supplier financing/ <i>Supplier financing liabilities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2023	1,111,341	-	210,367	18,036	1,339,744	As at 1 January 2023
Penerimaan utang bank	7,709,535	-	954,077	-	8,663,612	<i>Proceeds of bank loan</i>
Pembayaran utang bank dan liabilitas sewa	(7,849,254)	-	(992,644)	(9,204)	(8,851,102)	<i>Repayments of bank loans and lease liabilities</i>
Biaya transaksi yang diamortisasi	1,121	-	-	-	1,121	<i>Amortised transaction cost</i>
Beban bunga	-	-	-	1,634	1,634	<i>Finance cost</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	8,900	8,900	<i>Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	(1,785)	-	-	-	(1,785)	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada 31 Desember 2023	<u>970,958</u>	<u>-</u>	<u>171,800</u>	<u>19,366</u>	<u>1,162,124</u>	As at 31 December 2023
Penerimaan utang bank	6,741,284	-	555,754	-	7,297,038	<i>Proceeds of bank loan</i>
Pembayaran utang bank dan liabilitas sewa	(6,838,044)	-	(605,107)	(7,831)	(7,450,982)	<i>Repayments of bank loans and lease liabilities</i>
Biaya transaksi yang diamortisasi	-	-	-	-	-	<i>Amortised transaction cost</i>
Beban bunga	-	-	-	1,320	1,320	<i>Finance cost</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	5,401	5,401	<i>Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	-	-	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada 30 September 2024	<u>874,198</u>	<u>-</u>	<u>122,447</u>	<u>18,256</u>	<u>1,014,901</u>	As at 30 September 2024

31. HAL LAINNYA

31. OTHER MATTER

Rencana manajemen

Management plan

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 716.329. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, Grup mengalami kerugian dari operasi sebesar Rp 13,603.

As at 30 September 2024, the Group's had accumulated losses of Rp 716,329. For the period ended 30 September 2024, the Group incurred a net loss from its operations of Rp 13,603.

Pada tahun 2023, Grup mengalami perbaikan kinerja yang signifikan, akan tetapi Grup masih mengalami dampak dari ketidakpastian harga komoditas DOC. Grup telah dan terus berusaha memperbaiki kinerja dengan melaksanakan sejumlah kebijakan dan strategi usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

In 2023, the Group experienced significant performance improvements, however the Group is still experiencing the impact of uncertainty on commodity price of DOC. The Group has and continues to strive to improve performance by implementing a number of policies and business strategies to maintain the Group's business continuity as follows:

1. Melakukan pengetatan perbaikan margin (*margin improvement monitoring*) pada seluruh lini usaha.
2. Mendorong pertumbuhan produk pakan di luar pakan unggas.
3. Mendorong pertumbuhan kemitraan broiler.

1. Carry out strict margin improvement monitoring in all business lines.
2. Driving for feed product growth outside poultry feeds.
3. Driving for growth of partnership of broilers

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. HAL LAINNYA (lanjutan)

Rencana manajemen (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup mengalami perbaikan kinerja yang signifikan, akan tetapi Grup masih mengalami dampak dari ketidakpastian harga komoditas DOC. Grup telah dan terus berusaha memperbaiki kinerja dengan melaksanakan sejumlah kebijakan dan strategi usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut (lanjutan):

4. Menjaga kecukupan modal kerja dengan menjaga level persediaan bahan baku yang ideal dan aman, serta melakukan efisiensi biaya pada seluruh lini usaha.
5. Mengakselerasi pertumbuhan *downstream* dengan penambahan kapasitas produksi sebagai rencana jangka panjang, memperkuat *branding*, dan menambah *distribution channel* serta inovasi produk.

Untuk mempertahankan tingkat likuiditas, Grup telah melakukan peningkatan modal tambahan melalui penerbitan hak preemptive pada tahun 2023. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak ada keraguan signifikan atas kemampuan Grup melanjutkan kelangsungan usahanya.

31. OTHER MATTER (continued)

Management plan (continued)

In 2023, the Group experienced significant performance improvements, however the Group is still experiencing the impact of uncertainty on commodity price of DOC. The Group has and continues to strive to improve performance by implementing a number of policies and business strategies to maintain the Group's business continuity as follows (continued):

4. *Maintaining the adequacy of working capital by maintaining ideal raw material inventory levels and performing cost efficiency in all business lines.*
5. *Accelerating downstream growth by increasing the production capacity as a long-term plan, strengthen branding, as well continue to add distribution channels and product innovations*

In order to maintain liquidity, the Group has raised additional equity through a preemptive rights issue in 2023. Management therefore believes that there is no significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.